

Surat Doa




Edisi
Desember
2025

 www.perkantasntt.org

 [perkantasntt](https://www.instagram.com/perkantasntt)

 [Perkantas NTT](https://www.youtube.com/PerkantasNTT)

 [Perkantas NTT](https://www.facebook.com/PerkantasNTT)

Natal yang Berkesan

Sharing dari Eldania Avfia Ina - PMK Kota Kupang



Natal merupakan salah satu momen yang paling saya nantikan setiap tahun, karena merupakan kesempatan untuk berkumpul dengan keluarga. Momen Natal di tahun 2021 adalah kenangan yang paling berkesan dan paling membekas dalam ingatan saya sampai saat ini. Mengapa paling berkesan? Pertama, karena **itulah momen terakhir saya merayakan Natal bersama keluarga besar, sebelum merantau ke Kupang untuk kuliah**. Menurut saya itu momen Natal paling seru, karena kami sekeluarga kompak menghias pohon natal, membuat kue, merapikan rumah, beribadah bersama, berkunjung ke rumah keluarga, dan sebagainya. Suasananya terasa hangat dan penuh sukacita. Setelah merantau untuk kuliah, di tahun 2022-2024 saya belum punya kesempatan lagi untuk merayakan Natal bersama keluarga.

Kedua, **bisa merayakan Natal bersama keluarga besar di tahun 2021 merupakan anugerah Tuhan bagi saya dan keluarga**. Sebagai sebuah keluarga besar, tidak jarang kami menemui masalah, pertengkaran, perpecahan dan sebagainya. Namun ketika kami semua dapat berkumpul bersama di momen Natal itu, membuat kami berefleksi bahwa kasih dan anugerah Tuhan semata yang dapat mempersatukan kami. Kami belajar untuk saling memaafkan, menerima dan mengasihi, karena Kristus pun telah terlebih dahulu mengasihi kami dengan rela datang ke dunia dan mati bagi kita semua di kayu salib.

Ketiga, **Natal di tahun 2021 merupakan momen Natal terakhir saya bersama Oma**, karena di bulan Mei 2024 beliau dipanggil pulang oleh Tuhan. Sedih ketika tidak lagi dapat merayakan Natal bersama Oma, tetapi saya juga bersyukur karena masih bisa merasakan Natal terakhir bersama Oma di tahun 2021.

Dengan merenungi ini semua, membuat saya tersadar bahwa kehangatan di tengah keluarga merupakan salah satu wujud nyata kasih Tuhan yang harus selalu saya syukuri. Ketika ada di perantauan dan tidak dapat merayakan Natal bersama keluarga besar, bukan berarti Tuhan berhenti mengasihi saya. Kehangatan itu tetap dapat saya nikmati bersama teman-teman kuliah maupun teman-teman di pelayanan. Mereka hadir, memberi sukacita dan damai layaknya sebuah keluarga. Dan saya bersyukur, Tuhan menghadirkan mereka sebagai keluarga baru bagi saya.

Akhirnya selamat merayakan Natal, kasih dan damai dari Yesus Kristus menyertai kita semua....

Kamu Tidak Sendirian

1 Raja-Raja 19:1-18

Dewasa ini, *mental health* menjadi perhatian banyak orang. Topik ini sering dibahas, tidak jarang di media sosial dan bahkan dalam tema-tema seminar. Orang merasa lelah dengan relasi yang tidak sehat, situasi atau kondisi yang menimbulkan ketakutan, kecemasan dan lain sebagainya. Masalah ini tidak hanya terjadi pada orang-orang yang belum percaya, tetapi juga dialami oleh anak-anak Tuhan. Ironinya, kebanyakan orang merasa bahwa anak Tuhan seharusnya tidak berada dalam kondisi ini. Lalu timbul pertanyaan: "Apakah rasa letih ini karena kita kurang rohani atau manusiawi?"

Dalam 1 Raja-raja 19:1-18, Alkitab dengan jujur mengungkapkan kelemahan dari seorang hamba Tuhan. Elia hidup di zaman yang bobrok, di mana orang tidak takut akan Allah. Para pemimpin yakni raja dan imam-pemimpin di rumah Tuhan—melakukan dosa dan mengakibatkan umat Tuhan berdosa kepada Allah, melalui penyembahan kepada baal dan mempersembahkan korban kepada berhala-berhala. Hamba-hamba Tuhan yang setia kepada Allah dan firman-Nya dibenci, bahkan nyawa mereka terancam (1 Raj. 18:4; 19:2). Di tengah kondisi zaman yang seperti itu, kehadiran Elia sebagai seorang nabi harusnya membawa orang Israel datang kepada Allah, menyembah hanya kepada Allah yang hidup. Seperti arti namanya, Elia: Allahku adalah YHWH. Tuhan memanggil Elia untuk menyatakan kepada Israel bahwa Tuhan (YHWH) adalah Allah, bukan baal.

Namun demikian, di pasal ini kita melihat bahwa Elia mengalami "kelelahan" dalam pelayanannya. Bahkan, kelelahan yang Elia alami ketika dia sedang melayani Tuhan. Ayat 3 "Maka takutlah ia, lalu bangkit dan pergi menyelamatkan nyawanya, ..." dalam ayat ini kita dapat melihat bahwa Elia sangat ketakutan karena ia diperhadapkan dengan ancaman dari ratu Izebel untuk membunuhnya. Padahal Elia baru saja melawan 450 orang nabi baal & 400 orang nabi Asyera, total 850 orang (18:19, 40). Elia juga mengalami kuasa Tuhan dalam mujizat yang dia lakukan, yaitu membakar korban di atas mezbah yang disiram dengan air, di mana api memakan habis persembahan itu. Tetapi

begitu Elia mendengar ancaman dari Izebel, Elia menjadi sangat ketakutan. Elia lari jauh dari hadapan Izebel. Elia lari ke arah selatan, menuju padang gurun (ay. 4). Di sana, Elia meminta agar Tuhan mengambil nyawanya. Bagi Elia saat itu tidak ada jalan keluar, lebih baik mati.

Tapi yang menarik di sini, kita melihat bahwa Tuhan tidak pernah membiarkan hamba-Nya, yakni orang-orang yang dikasihi-Nya terus-menerus ada di dalam ketakutan, kekhawatiran dan putus asa. Tuhan punya cara untuk menolong dan memulihkan keadaan mereka.

Yang pertama, Tuhan memulihkan keadaan fisik atau kekuatan. Melalui malaikat yang diutus-Nya, Tuhan memberi Elia makan sebanyak dua kali (ay. 5-7). Alkitab mencatat bahwa setelah Elia makan, ia tidur. Tuhan memulihkan keadaan fisik terlebih dahulu. Makanan & minuman yang Tuhan berikan kepada Elia, memampukannya dapat melakukan perjalanan selama 40 hari, 40 malam. Bagian ini memberi pemahaman kepada kita orang percaya bahwa jika hari ini rasanya terlalu padat, kita merasa sudah sangat lelah, kita dapat menarik diri sebentar, istirahat dan memulihkan keadaan fisik kita. Mau tidur atau makan sangat dianjurkan. Asalkan tidak berlebihan, sesuai porsinya.

Kedua, Tuhan memulihkan keadaan spiritual. Ketika Tuhan memberi Elia makan. Tuhan sedang mengingatkan Elia akan peristiwa yang telah Allah lakukan di tepi sungai Kerit dan Sarfat (17:2-16). Melalui makan dan minum, Tuhan ingin mengatakan kepada Elia: ingat kembali pengalaman-pengalaman bersama Tuhan. Adakah Tuhan meninggalkan Elia sendirian? Beberapa hari lagi kita akan merayakan Natal. Perayaan Natal mengingatkan kita semua bahwa Allah hadir di tengah-tengah umat-Nya karena Ia adalah Imanuel, Allah yang menyertai. Jadi, ketika kita merasa sangat lelah, coba ingat kembali pengalaman bersama Tuhan, bagaimana Tuhan telah memimpin, memelihara dan menyertai kehidupan kita. Kalau kita pernah merasakan pemeliharaan dan penyertaan yang dari Tuhan, Tuhan yang sama saat ini juga sedang memelihara dan menyertai kehidupan kita.

Bagian ketiga yang dapat kita pelajari yaitu Tuhan memulihkan *mindset* atau cara berpikir. Keadaan takut dan khawatir, membuat fokus Elia hanya kepada dirinya sendiri. Kita lihat dari jawaban Elia ketika Tuhan bertanya kepadanya dalam ay. 9-10 & 13-14. Sebagai orang percaya, sering kali kita diperhadapkan dengan kondisi atau situasi yang sama seperti Elia. Kita juga pernah atau sedang mengalami keletihan dalam mengerjakan pelayanan ini, kita pernah atau sedang mengalami yang namanya rasa takut, khawatir atau putus asa karena sesuatu hal yang Tuhan ijinkan kita alami. Kita depresi karena sepertinya hanya kita sendiri yang sedang mengerjakan pelayanan ini. Kita stres dengan pemerintahan yang korup. Kita penat dengan tugas-tugas yang semakin menumpuk di akhir tahun. Kita pusing dengan kondisi keluarga yang sangat tidak kondusif. Jika kita pun mengalami semua ini, firman Tuhan kembali mengingatkan kita bahwa kita tidak sendirian menghadapi semua, ada Tuhan—Allah yang tidak pernah meninggalkan kita sendirian dan orang percaya lainnya. Tuhan adalah Allah yang memelihara, menyertai dan hadir di tengah-tengah umat-Nya. Dan penyertaan Tuhan juga Ia hadirkan melalui rekan sepelayanan kita,

melalui orang-orang percaya lainnya, melalui rekan kerja kita dan mungkin seseorang yang tidak kita sadari kehadirannya. Yang perlu kita lakukan adalah menarik diri sejenak dari rutinitas kita, istirahatkan fisik kita atau mengambil waktu untuk sekedar mengobrol dengan keluarga dan sahabat. Tetapi setelah itu, coba ingat-ingat kembali perbuatan-perbuatan Allah yang pernah kita alami di sepanjang kehidupan kita. Ijinkan pengalaman-pengalaman bersama dan pengetahuan kita tentang Tuhan di masa lalu kembali mengarahkan fokus hidup kita hanya kepada Dia dengan mengatur/reset ulang pikiran kita bahwa “Saya tidak sendirian karena Dia Allah Imanuel Allah yang senantiasa menyertai kita”.



Renungan dari Kak Ina Jacob
Staf Perkantas Waikabubak



Panggil Pulang dan Berkarya

Kamp Regional Alumni (KRA) Perkantas NTT 2026

Kamp Regional Alumni (KRA) Perkantas NTT adalah kamp berupa pembinaan bagi para alumni binaan yang rutin diadakan setiap 3 tahun sekali. KRA Perkantas NTT terakhir kali dilaksanakan tahun 2023 di Waitabula, Sumba Barat Daya. Di tahun 2026 mendatang, KRA akan kembali dilaksanakan pada tanggal 17-20 Maret di Symfoni Hotel, Kalabahi - Alor.

Tema KRA Perkantas NTT 2026 adalah "Panggil Pulang dan Berkarya". Tema ini berangkat dari pengumuman bersama di mana jumlah alumni Perkantas NTT terus bertambah, namun banyak yang perlahan kehilangan keterikatan setelah lulus karena kesibukan hidup. Padahal Perkantas adalah "rumah" tempat mereka dibentuk, bukan untuk dilupakan tetapi untuk kembali membawa terang dan pengalaman. KRA Perkantas NTT 2026 menjadi panggilan bagi alumni untuk pulang, terlibat aktif dan melanjutkan warisan pelayanan agar komunitas ini tetap hidup dan berdampak di lintas generasi. Adapun pembicara yang diundang dalam KRA ini sebanyak 6 orang, diantaranya: 1). Dr. Peter Jacobs, SH, MPA, MA, 2). Dr. Ir. Tony Antonio, M. Eng, 3). Senny Pellokila, SE., M.Div, 4). Imanuel Meok, S.Pd., M.Div, 5). Melkisedek Bely, S.Sos, M.Si dan 6). Elyas Yohanis Asamau, S.IP, M.P.P.

Jumlah peserta yang ditargetkan untuk hadir dalam KRA 2026 sebanyak 175 orang: Alor (70), Rote (5), Atambua (5), Kefa (10), Waibakul (10), Soe (15), Kupang (20), Sabu (3), Waingapu (15), Waikabubak (10), Maumere (2) dan Waitabula (10). Total dana yang dibutuhkan oleh Panitia Pelaksana (Panlak) di Alor sebesar Rp. 313.800.000. Sementara Panitia Lokal (Panlok) di masing-masing kota bertanggung jawab untuk biaya kontribusi kota dan transportasi pulang pergi masing-masing peserta. Oleh karena itu hingga saat ini berbagai persiapan terus dilakukan baik oleh Panlak maupun Panlok dengan mengadakan rapat, doa bersama, usaha dana, sharing proposal dan sebagainya.

Mari Doakan untuk KRA:

1. Bersyukur untuk progres persiapan KRA, baik oleh Panlak di Alor maupun Panlok di masing-masing kota hingga saat ini. Doakan persiapan ke depan hingga hari H nanti agar berjalan lancar dalam pimpinan Tuhan.
2. Doakan 6 orang pembicara yang telah dihubungi dan bersedia agar Tuhan menolong dalam segala persiapan.
3. Doakan setiap penatalayanan yang akan dihubungi oleh seksi acara agar bersedia melayani di KRA. Doakan persiapan mereka ke depan berupa latihan dan sebagainya agar berjalan baik dan mereka dapat melayani Tuhan dengan maksimal.
4. Doakan usaha dana yang dilakukan oleh Panlak maupun Panlok di tiap kota melalui penjualan baju, *snorkeling* dan beberapa bentuk usaha dana lainnya, agar dapat tercukupi menurut pemeliharaan Tuhan.
5. Doakan proposal dana yang sedang dishare agar dengan pertolongan Tuhan, siapa pun yang menerima dapat bergerak mendukung pelayanan KRA.
6. Doakan beberapa alumni yang tidak ada libur kerja di waktu pelaksanaan KRA supaya mereka bisa mendapatkan ijin dari pihak kantor.



Scan untuk mendaftar



Link Warta KRA 2026

<https://bit.ly/wartakra2026>

Galeri Pelayanan

November-Desember 2025



Foto flyer pendaftaran Siswa Membaca Alkitab



Foto Natal Perkantas Sabu



Foto Natal Perkantas Soe



Foto regenerasi pengurus PMK Universitas Nusa Nipa Maumere



Foto Natal Perkantas Atambua



Foto Natal Alumni Kupang



Foto regenerasi pengurus Persisten Kota dan Persisten SMA Kristen Atambua



Foto rapat koordinasi komponen pelayanan Perkantas Kefa



Foto rapat koordinasi komponen pelayanan Perkantas Waibakul



Foto PA Alumni Perkantas Atambua



Foto regenerasi Tim Pendamping Pelayanan Mahasiswa (TPPM) Kupang



Foto regenerasi pengurus PMK Kota Kupang

Mari Doakan:

1. Bersyukur untuk pelayanan travelling staf, regenerasi, Natal, rapat, pertemuan KTB (Kelompok Tumbuh Bersama), Pemandaman Alkitab dan pelayanan lain yang sudah berjalan selama November-Desember ini.
2. Doakan adik-adik binaan yang baru diteguhkan menjadi badan pengurus PMK (Persekutuan Mahasiswa Kristen) dan Persisten (Persekutuan Siswa Kristen) di beberapa kota agar mereka diberikan kesetiaan dan kerja sama yang baik dalam melayani Tuhan.
3. Doakan setiap siswa, mahasiswa dan alumni yang Tuhan percayakan untuk dibina dalam wadah pelayanan Perkantas supaya mereka selalu memiliki kerinduan untuk mengenal Tuhan, bertumbuh dalam iman dan mengalami perubahan karakter yang sesuai kehendak Tuhan.
4. Bersyukur untuk kebutuhan dana pelayanan bulan November yang Tuhan cukupkan.
5. Doakan kebutuhan dana pelayanan bulan Desember 2025 yang masih kurang Rp. 79 juta supaya tercukupi seturut pemeliharaan Tuhan. Doakan agar setiap orang yang *disharingkan* dapat tergerak untuk mendukung pelayanan Perkantas dalam hal dana.
6. Doakan kegiatan Ibadah Awal Tahun yang akan dilaksanakan tanggal 17 Januari 2026 agar dipersiapkan dengan baik. Doakan juga agar kegiatan ini menjadi momen untuk mengajak lebih banyak alumni binaan supaya terlibat mendukung Perkantas sebagai donatur.

Update Dana Pelayanan

Desember 2025

Sudah terkumpul sampai dengan 12 Desember 2025

Rp. 77.000.000

Masih diupayakan

Rp. 79.000.000

Dukung pelayanan Perkantas NTT

BCA **3140444013** a.n Sangguana MJ Koamesah
BRI **0039-01-000941-56-6** a.n Yayasan Perkantas Kupang

Mengenal dan Mendoakan Kakak Staf Kita

Kak Yulianti Oematan



Kepala kantor Perkantas NTT yang super ceria dan cantik. Biasa dipanggil Kak Yuli, namun ada juga yang memanggilnya Julai, Mama Aya dan sapaan akrab lainnya. Kak Yuli lahir di Kupang pada tanggal 12 Juli 1991. Kak Yuli adalah alumni dari jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Undana Kupang. Sejak SMA Kak Yuli sudah terlibat di pelayanan siswa Kupang, pernah menjadi ketua Tim Pembimbing Siswa, hingga setelah menamatkan kuliah dan sempat bekerja di beberapa tempat, Kak Yuli akhirnya melayani sebagai staf admin di Kupang sampai sekarang.

"Saya mau melayani sebagai staf karena sudah memiliki kedekatan dengan pelayanan ini. Jadi ketika disharingkan menjadi staf Perkantas, itu menjadi hal yang disyukuri karena bisa lebih dalam lagi terlibat untuk melayani full time. Saya juga percaya bahwa pelayanan bukan hanya melalui mimbar atau pembinaan

langsung, tetapi juga melalui pekerjaan administratif yang mendukung rekan-rekan staf lapangan. Salah satu hal yang paling saya syukuri adalah kebersamaan dengan rekan-rekan pelayanan yang bukan hanya menjadi partner kerja, tetapi juga keluarga rohani bagi saya. Melalui mereka saya didukung, ditegur, dibantu, dan ditolong untuk semakin mengenal diri dan bertumbuh dalam karakter serta iman. Dalam perjalanan ini saya melihat bahwa Tuhan bukan hanya memakai saya dalam pelayanan, tetapi juga memakai pelayanan ini untuk membentuk, memperlengkapi, dan menguatkan saya. Dan itu menjadi anugerah yang indah bagi saya."

Kak Yuli menikah dengan Kak Gerald Alditya Bunga dan dikaruniai 3 orang anak: Faith Zendaya Yuliana Bunga, Nikolas Erdani Hope Bunga, Kirana Lovea Zivanca Bunga. **Mari doakan Kak Yuli** secara pribadi agar diberikan kesehatan, hikmat, dan kesetiaan dalam menjalankan tanggung jawab di pelayanan maupun dalam keluarga. Doakan agar Tuhan menolong Kak Yuli menjaga keseimbangan hidup, sehingga tugas pelayanan dapat dilakukan dengan baik tanpa mengabaikan peran sebagai istri dan ibu. Doakan agar Tuhan juga menjaga kesehatan suami dan anak-anak (tumbuh kembang mereka), memberikan damai sejahtera, kekuatan, dan penyertaan-Nya dalam setiap langkah. Harapan dan doa kami sebagai keluarga adalah agar kami bukan hanya diberkati oleh Tuhan, tetapi juga dipakai-Nya menjadi berkat bagi lingkungan, jemaat, dan komunitas pelayanan.



Kak Nenti Ollin



Jika rekan-rekan pernah bertanya siapa staf yang mengelola pelayanan media Perkantas NTT, membuat dan menerbitkan Surat Doa yang rekan-rekan sedang baca ini, mengelola konten-konten berita di website, video-video pendek di instagram, facebook, youtube dan sebagainya, mari kita berkenalan hehe..

Saya Nenti, staf admin bagian multimedia yang aktif berkantor di Perkantas Kupang. Saya lahir di Soe, 28 Januari 1999. Tahun 2017 saya mulai berkuliah di jurusan Budi-daya Perairan, Fakultas Peternakan, Kelautan dan Perikanan Undana Kupang. Lalu di tahun 2018, PMK (Persekutuan Mahasiswa Kristen) pertama kali dirintis di kampus kami dan itulah pertama kalinya saya mengenal dan terlibat dalam pelayanan Perkantas baik sebagai pengurus, pemimpin kelompok kecil, terlibat dalam kepanitiaan dan sebagainya. Hingga di tahun 2021 saya lulus kuliah dan melalui sharing dari seorang staf senior, saya lalu mengambil komitmen melayani sebagai staf Perkantas sampai sekarang.

Jika ditanya apa yang memotivasi saya sehingga mau menjadi staf Perkantas, saya

akan menjawab karena ladang membutuhkan. Tahun 2021 adalah tahun covid, dan peran media sangat dibutuhkan agar pelayanan tetap berjalan. Inilah yang menjadi pertimbangan paling kuat bagi saya sehingga mau menjadi staf.

Mungkin terbesit di pikiran rekan-rekan: latar belakang pendidikan di bidang perikanan, bagaimana bisa nyambung dengan pekerjaan di bagian media? Pertanyaan ini pun muncul di benak saya ketika itu. Namun saya memegang kuat prinsip yang mungkin juga sudah sering rekan-rekan dengar bahwa ketika Tuhan memanggil, Dia juga yang akan memperlengkapi. Ini bukan berarti saya serta-merta langsung mahir dalam mengerjakan tanggung jawab saya di bidang media, tetapi pimpinan Tuhan hadir melalui rekan-rekan staf yang dengan sabar dan setia mengajar, mendorong, memberi ide, masukan dan sebagainya. Ini merupakan hal yang paling saya syukuri selama melayani sebagai staf. Di samping itu, saya bersyukur Perkantas tidak hanya menjadi tempat bagi saya untuk belajar mengerjakan tanggung jawab di dunia kerja, mengembangkan kemampuan, tetapi juga terus bertumbuh dalam iman dan karakter. Melalui rekan-rekan staf dan adik-adik binaan saya belajar untuk hadir dan peduli dengan orang lain, terus belajar memperbaiki bagian-bagian dari diri saya untuk lebih maksimal lagi dalam melayani dan menjadi berkat bagi sesama.

Doakan saya supaya dikaruniakan kesehatan dan hikmat dari Tuhan dalam mengerjakan tanggung jawab pelayanan yang dipercayakan. Doakan orang tua, kakak, adik, keponakan dan semua keluarga saya supaya tetap sehat, memiliki kerendahan hati dan hidup saling mengasihi. Doakan khusus untuk ayah saya yang sudah lanjut usia supaya tetap sehat, menikmati aktivitas berkebun setiap hari di masa pensiunnya dan tetap menikmati sukacita di dalam Tuhan.



Selamat Ulang Tahun

1. Oenikhe Pa Padja 3 November
2. Bernadetta Gurning 5 November
3. Novriani R. Manafe 5 November
4. Gamaliel N. Buifena 15 November
5. Naldo Malelak 18 November
6. Yandres E. A. Leka 22 November
7. Kostan Mataubenu 22 November
8. Yisca Adelita Talnoni 24 November
9. Charolina P. Sary 28 November

Selamat Berbahagia



atas kelahiran anak **Raiya Christa Metaliano**, putri kedua dari pasangan Kak Reindy Metaliano dan Kak Nona Jacob pada tanggal 2 Desember 2025.

Turut Berdukacita

atas meninggalnya:

1. **Ibu Anna J. Poeh**, ibu kandung dari Kak Messa Noenohitoe dan Kak Novri Noenohitoe-Manafe pada 29 November 2025.
2. **Adik Anugrah Manafe**, adik kandung dari Arty, Gral dan Canda Manafe pada 6 Desember 2025.
3. **Bapak Johannes Wohangara Detha**, ayah kandung dari Kak Annytha Detha pada 6 Desember 2026
4. **Ibu Welmintje Manafe**, ibu kandung dari Kak Yandres Leka dan Kak Novi Leka-Hadjo pada 8 Desember 2025

Dengan telanjang aku keluar dari kandungan ibuku, dengan telanjang juga aku akan kembali ke dalamnya. Tuhan yang memberi, Tuhan yang mengambil, terpujilah nama Tuhan.



Yayasan Perkantas NTT

Jalan Piet A. Tallo, Belakang Akper/RSS Liliba
Email : perkantas.ntt20@gmail.com
Telepon: 0822-1118-7308

Dukung pelayanan Perkantas NTT

BCA **3140444013** a.n Sangguana MJ Koamesah
BRI **0039-01-000941-56-6** a.n Yayasan Perkantas Kupang

BNI (*Khusus TPRP-Pembangunan Ruper*) **1912125393** a.n Yayasan Perkantas Kupang